

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling utama dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa sendiri bagi manusia merupakan salah satu cara yang dipakai untuk saling bersosialisasi antara manusia satu dengan lainnya. Bahasa juga merupakan media yang dapat digunakan manusia untuk menyampaikan dan mengungkapkan perasaan, ide-ide serta segala sesuatu yang terekam atau tersimpan dalam memori otaknya. Kemampuan seorang manusia bukan semata-mata terletak pada kemampuan berpikirnya, namun kemampuan berbahasanya juga merupakan salah satu hal yang utama bagi manusia. Seseorang dikatakan baik apabila cara berbicara dan bahasanya dapat dimengerti oleh manusia lain. Bahasa juga merupakan salah satu ciri yang membedakan antara manusia satu dengan manusia lainnya.

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu ketrampilan yang dimiliki oleh manusia. Setiap manusia memiliki ketrampilan yang berbeda-beda dari manusia lainnya. Menurut Tarigan (1985: 1) Setiap ketrampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga ketrampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya manusia melalui suatu hubungan yang teratur : mula-mula pada masa kecil kita belajar *menyimak* bahasa, kemudian *berbicara*, sesudah itu manusia belajar *membaca* dan *menulis*.

Menyimak dan berbicara manusia harus pelajari sebelum memasuki dunia sekolah. Keempat ketrampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan.

Tindak tutur dan peristiwa tutur merupakan dua gejala yang terdapat pada suatu proses komunikasi dalam menyampaikan atau menyebutkan satu maksud oleh penutur. Menurut Chaer dan Leonie Agustina (2004: 49) tindak tutur adalah peristiwa tindak tutur pada peristiwa sosial yang menyangkut pihak-pihak yang bertutur dalam situasi dan tempat tertentu. Tindak tutur merupakan fenomena ujaran yang sangat kompleks. Hal ini disebabkan penutur bahasa tidak selalu mengatakan apa yang mereka maksudkan. Searle (dalam Wijana, 1996: 17) mengemukakan bahwa secara pragmatis setidaknya-tidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*). Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang berfungsi mengatakan atau menginformasikan sesuatu dan dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang penyampaiannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tuturnya.

*Talk show* merupakan sebuah program atau acara yang mengulas sesuatu permasalahan melalui perbincangan, diskusi, wawancara dan interaksi dengan narasumber atau pemirsa, tanpa kehadiran aktor yang memerankan karakter tertentu (Nita, 2008). Dalam perbincangan *talk show* biasanya menampilkan tema-tema atau tokoh-tokoh terkini agar menarik minat pendengar atau penonton untuk menonton acara *Mata Najwa*. Dalam acara *Mata Najwa* yang dibawakan

oleh Najwa Sihab ini sering menyuguhkan atau menghadirkan suasana baru sehingga penonton yang berada di studio atau pemirsa di rumah tidak bosan untuk selalu menyaksikan acara *Mata Najwa. Talk show* tidak menampilkan atau menyuguhkan tontonan karakter seperti layaknya *sinetron*. Apabila *talk show* disajikan layaknya *sinetron*, peminatnya akan berkurang dan tidak menarik untuk ditonton. *Talk show* merupakan tempat untuk berbincang, tukar pendapat, menguak sejarah, *mengorek* ilmu, memberi informasi yang lebih luas, bahkan pemberi motivasi bagi yang menyaksikan.

*Mata Najwa* merupakan program gelar wicara unggulan dari stasiun TV *Metro TV* yang disiarkan setiap Rabu, pukul 21.30 WIB. Disiarkan perdana sejak November 2009, *Mata Najwa* konsisten menghadirkan topik-topik menarik dengan narasumber kelas satu. *Mata Najwa* pada tayangan 5 Februari 2014 menayangkan episode spesial yakni dengan judul “*Habibie Hari Ini*”. *Mata Najwa* mendatangkan secara khusus narasumber ternama yang sudah tak asing di Indonesia yaitu Presiden Ketiga Republik Indonesia Baharuddin Yusuf Habibie. Episode kali ini secara khusus mengupas tuntas kehidupan seorang Habibie baik dari sisi sebagai Presiden maupun sisi seorang kepala keluarga. Habibie juga dikenal karena kisah cintanya yang melegenda bersama Ibu Ainun. Pada kenyataannya, *Mata Najwa* juga pernah mendatangkan berbagai tokoh ternama yang ada di Indonesia. Tokoh ternama antara lain Presiden Kelima Ibu Megawati Soekarno Putri, Wakil Presiden Yusuf Kalla, Mantan Wakil Presiden Boediono, Menteri BUMN Dahlan Iskan, bahkan Gubernur DKI Jakarta yang sekarang

menjabat Presiden Indonesia Joko Widodo. Karena itu heran apabila *Mata Najwa* menjadi acara yang dinanti setiap minggunya.

Saat ini banyak acara *Talk Show* yang berkembang di dunia pertelevisian nasional, contohnya antara lain acara *Hitam Putih* di *Trans 7*, *Satu Jam Lebih Dekat* di *Tvone*, *Show Imah* di *Trans TV*. Berawal dari kegemaran peneliti menonton acara *Talk Show*, maka peneliti memilih acara *Mata Najwa* sebagai sumber penelitian. Acara *Mata Najwa* sendiri berbeda dengan acara gelar wicara yang lain. *Mata Najwa* membahas lebih kepada kehidupan sosial tokoh atau narasumber yang diundang. Peneliti meneliti tindak tutur dari narasumber dan pembawa acara serta narasumber pendukung lain yang turut mendukung informasi dari narasumber utama. Peneliti hanya meneliti satu kali episode khusus yang ditayangkan oleh *Mata Najwa* pada 5 Februari 2014 yang berjudul "*Habibie Hari Ini*".

Pada saat peneliti mengamati tayangan acara *Talk Show Mata Najwa* episode *Habibie Hari Ini* pada video yang telah diunduh, peneliti menemukan tindak tutur lokusi pernyataan, ilokusi ekspresif dan representatif sebagai berikut :

- (A.4) Najwa : "*Sepasang mata bola, lagunya kita putar khusus untuk Presiden ketiga Baharuddin Yusuf Habibie. Apa kabar Bapak?*"  
(A.5) Habibie : "Baik, terima kasih"  
(A.6) Najwa : "Sehat-sehat?"  
(A.7) Habibie : "Sehat."

Bentuk tindak tutur lokusi pernyataan adalah bentuk pernyataan sesuatu untuk menyiarkan informasi tanpa mengharap respon tertentu. Tuturan (A.4) merupakan tindak tutur lokusi pernyataan yang bertujuan untuk menginformasikan kepada

penonton dan narasumber tanpa mengharap respon tertentu. Pada tuturan (A.4) penutur menginformasikan kepada penonton dan narasumber bahwa “*Sepasang mata bola, lagunya kita putar khusus untuk Presiden ketiga Baharuddin Yusuf Habibie*”. Penutur menjelaskan bahwasanya lagu tersebut diputar khusus untuk Baharuddin Yusuf Habibie guna menyambut beliau saat memasuki ruang acara.

Bentuk ilokusi ekspresif adalah tindak tutur yang berfungsi mengekspresikan perasaan sikap penutur terhadap keadaan tersirat. Tuturan (A.5) merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif. Pada tuturan (A.5) penutur membalas dengan tuturan “*Baik, terima kasih*” kepada Najwa karena telah menanyakan kabar dirinya. Pada tuturan (A.7) merupakan bentuk tindak tutur ilokusi representatif. Pada tuturan (A.7) “*sehat*” penutur memberikan informasi bahwa Habibie dalam keadaan sehat.

*Talk show Mata Najwa* episode *Habibie Hari Ini* ditayangkan pada 5 Februari 2014 kemudian dikaji oleh peneliti dengan beberapa alasan. *Pertama*, *talk show* adalah program televisi sebuah acara yang membahas tentang kehidupan narasumber yang dipandu oleh moderator sehingga sasaran perbincangan lebih terarah. Acara *talk show* juga dapat dikatakan lebih baik dibandingkan dengan acara sinetron karena dapat memberikan dampak positif berupa motivasi bagi para pemirsa yang hadir langsung maupun menonton dari layar kaca. *Kedua*, *talk show Mata Najwa* disajikan secara komunikatif karena didalamnya terdapat informasi-informasi dari narasumber langsung. *Mata Najwa* lebih menekankan pada narasumber yang dianggap sedang kontroversial untuk menciptakan suasana yang membuat pemirsa tertarik untuk mengikuti dan menyaksikan. Dari acara

*Mata Najwa* sehingga pada dialog narasumber terdapat banyak tindak tutur *lokusi*, *ilokusi*, dan *perlokusi*.

Dari fenomena tuturan dalam acara *Talk Show Mata Najwa* di atas, peneliti berasumsi bahwa tuturan yang terdapat dalam acara *Mata Najwa* mengandung tindak tutur *lokusi*, *ilokusi*, dan *perlokusi*. Peneliti merasa perlu melakukan kajian secara eksplisit (jelas). Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Analisis Tindak Tutur pada Acara *Mata Najwa* “*Habibie Hari Ini*” di *Metro TV* Edisi 5 Februari 2014” penting untuk dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu “Bentuk tindak tutur apa sajakah yang terdapat pada acara *Mata Najwa* episode *Habibie Hari Ini* di Stasiun Televisi *Metro TV*?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur yang terdapat pada acara *Mata Najwa* episode *Habibie Hari Ini* di Stasiun Televisi *Metro TV*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang diharapkan secara teoretis dan praktis.

### **1. Secara Teoretis**

- a. Penelitian ini memberikan manfaat guna menambah wawasan suatu kajian keilmuan linguistik, khususnya dalam bidang pragmatik.

- b. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan bidang pragmatik sebagai ilmu yang mempelajari tentang bahasa terutama tindak tutur.

## **2. Secara Praktis**

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan acuan tambahan dalam menganalisis kajian tentang pragmatik.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang kajian pragmatik, khususnya tindak tutur. Dengan begitu akan memudahkan pembaca untuk lebih memahami maksud dikomunikasikan oleh seseorang kepada lawan bicaranya agar tercipta suatu komunikasi yang selaras.